

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan, maka produser kerja untuk mendukung realisasi metode pendekatan yang dilakukan berupa :

1. Edukasi

Kegiatan ini diawali dengan meminta kesediaan ibu-ibu mengisi kuisisioner yang diberikan untuk menilai tingkat pengetahuan ibu-ibu bayi tentang terapi pijat dan senam pada bayi. Kemudian menyampaikan edukasi tentang pentingnya upaya optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam pada bayi 0-12 bulan.

2. Pelatihan pijat bayi (baby massage) serta senam bayi (baby gym).

Pelatihan pijat bayi (baby massage) dan senam bayi (baby gym) yang dilaksanakan pada ibu-ibu bayi dan mitra sangat memotivasi mereka untuk meningkatkan keterampilannya. Pijat bayi merupakan pengungkapan kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kasih. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Semua itu memiliki dampak yang luar biasa bagi perkembangan bayi. Setelah mengikuti pelatihan pijat bayi mereka merasakan bahwa setiap ibu punya kemampuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi mereka dengan meningkatnya keterampilan mereka.

3. Melengkapi sarana/prasarana.

Untuk mendukung kegiatan optimalisasi tumbuh kembang bayi dengan pijat dan senam bayi maka tim pelaksana berpartisipasi membantu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan mitra.

Pelatihan direncanakan selama 4 jam. Materi pelatihan meliputi: anatomi dan fisiologi bayi, Langkah-langkah pijat bayi (baby massage), Pijat pada bayi yang patologis, Persiapan sarana dan prasarana baby massage.

Setiap peserta mengisi pretest sebelum dimulainya pelatihan, tujuannya untuk menilai sejauh mana pengetahuan peserta tentang baby massage. Praktik baby massage dimulai dari panthom boneka sampai mahir, setelahnya lanjut praktek pada bayi. Selanjutnya membantu melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai kemampuan.

